

**KESENJANGAN EKSPEKTASI DALAM MENDAPATKAN PASANGAN
PADA BIRO JODOH RUMAYSHO
PRESPEKTIF SOSIOLOGI KELUARGA ISLAM**



TESIS

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT – SYARAT
MEMPEROLEH GELAR MAGISTER HUKUM (M.H)**

OLEH:

DWI SRI HANDAYANI, S.H

21203011026

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PEMBIMBING:

Dr. MALIK IBRAHIM, M.Ag.

**MAGISTER HUKUM ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

ABSTRAK

Pencarian pasangan melalui biro jodoh telah menjadi alternatif yang signifikan dalam masyarakat kontemporer, termasuk dalam konteks keluarga Islam. Namun, proses ini tidak selalu berjalan mulus, seringkali menghasilkan kesenjangan antara ekspektasi calon pasangan dan realitas yang ada. Penelitian ini mengangkat fenomena kesenjangan ekspektasi dalam mencari pasangan melalui biro jodoh dari perspektif sosiologi keluarga Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya kesenjangan ekspektasi, implikasi dari kesenjangan ini terhadap individu, keluarga, dan masyarakat, serta bagaimana lembaga biro jodoh dapat mengelola kesenjangan tersebut.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dan bersifat deskriptif analitis. Pengumpulan data dilakukan menggunakan triangulasi (gabungan) yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis dilakukan menggunakan deskriptif analitis dengan melihat pada data lapangan dan juga teori yang sesuai pada penelitian ini juga menggunakan pendekatan sosiologi keluarga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima faktor kendala yang dihadapi BJR yaitu faktor preferensi dan kebutuhan yang spesifik, faktor perbedaan dalam nilai-nilai dan tujuan hidup, faktor perbedaan dalam karakteristik individu, faktor komunikasi yang tidak efektif, faktor kurangnya fleksibilitas dan kompromi. Kemudian untuk mengatasi kendala-kendala tersebut BJR melakukan beberapa hal diantaranya komunikasi yang efektif, konseling dan pendampingan, kemudian fleksibilitas dalam mencocokkan pasangan. BJR dalam perspektif sosiologi keluarga Islam menyoroti kendala dalam mendapatkan pasangan dipengaruhi oleh Faktor Heterogami dimana perbedaan bukanlah menjadi suatu pembeda dalam penetapan kriteria calon pasangan namun sesuatu yang dicari guna mendapatkan calon pasangan melalui kriteria yang telah ditentukan oleh peserta namun tetap melihat antara permintaan dan harapan peserta agar tidak terjadi kesenjangan ekspektasi. Dari segi upaya dalam sosiologi keluarga Islam melihat prinsip agama, prinsip kesetaraan, prinsip keterbukaan, prinsip edukasi. Prinsip-prinsip ini dapat mempengaruhi proses pemilihan pasangan dan memberikan kontribusi terhadap kendala-kendala yang dialami oleh setiap individu (peserta) maupun lembaga agar tidak tercipta kesenjangan ekspektasi yang lebih luas.

Kata Kunci: Kesenjangan Ekspektasi, Kendala, Kriteria Pemilihan Pasangan, Sosiologi Keluarga Islam, Biro Jodoh Rumaysho

ABSTRACT

The search for a partner through dating agencies has become a significant alternative in contemporary society, including in the context of the Islamic family. However, this process does not always go smoothly, often resulting in a gap between the expectations of a potential partner and the existing reality. This study raises the phenomenon of the expectation gap in finding a partner through dating agencies from the perspective of Islamic family sociology. The purpose of this study is to understand the factors that influence the formation of the expectation gap, the implications of this gap for individuals, families, and communities, and how dating agencies can manage the gap.

This research is a type of field research (*Field Research*) and is descriptive analytical. Data collection is carried out using triangulation (combined) namely through observation, interviews, and documentation. While the analysis was carried out using descriptive analytical by looking at field data and also the appropriate theory in this study also using a family sociology approach.

The results showed that there are five factors faced by BJR, namely specific preferences and needs, differences in values and life goals, differences in individual characteristics, ineffective communication, lack of flexibility and compromise. Then to overcome these obstacles, BJR does several things including effective communication, counseling and mentoring, then flexibility in matching partners. BJR in the perspective of Islamic family sociology highlights the obstacles in getting a partner influenced by the Heterogamy Factor where differences are not a differentiator in determining the criteria for potential partners but something that is sought in order to get a potential partner through criteria that have been determined by participants but still look at the requests and expectations of participants so that there is no gap in expectations. In terms of efforts in the sociology of the Islamic family, it looks at the principle of religion, the principle of equality, the principle of openness, the principle of education. These principles can influence the process of selecting a partner and contribute to the constraints experienced by each individual (participant) and institution so as not to create a wider expectation gap.

Keywords: Expectation Gap, Constraints, Criteria for Choosing a Partner, Islamic Family Sociology, Rumaysho Dating Bureau



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Dwi Sri Handayani S.H

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Dwi Sri Handayani S.H

NIM : 21203011026

Judul Tesis : **“KESENJANGAN EKSPEKTASI DALAM
MENDAPATKAN PASANGAN PADA BIRO JODOH
RUMAYSHO PRESPEKTIF SOSIOLOGI
KELUARGA ISLAM”**

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Hukum Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Magister Hukum.

Dengan ini kami berharap agar tesis saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 05 Agustus 2023 M

18 Muharram 1445 H

Pembimbing,

Dr. Malik Ibrahim, M.Ag.

NIP. 19660801 199303 1002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-923/Un.02/DS/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : KESENJANGAN EKSPEKTASI DALAM Mendapatkan PASANGAN PADA
BIRO JODOH RUMAYSHO PRESPEKTIF SOSIOLOGI KELUARGA ISLAM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DWI SRI HANDAYANI, S.H.
Nomor Induk Mahasiswa : 21203011026
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Malik Ibrahim, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64e321d8bb6f



Penguji II

Dr. Kholid Zulfa, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64e46cd173265



Penguji III

Dr. Fathorrahman, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64e2d7bd13b31



Yogyakarta, 18 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 64e570e61f087

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dwi Sri Handayani, S.H.

NIM : 21203011026

Prodi : Magister Ilmu Syari'ah

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Dwi Sri Handayani, S.H.
NIM. 21203011026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Be as yourself as you want”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



Yang Utama Dari Segalanya

Tercurahkan rasa syukur kepada Allah SWT. Cinta dan kasih sayang-Mu memberikan kekuatan bagi saya, memberi saya pengetahuan, dan memperkenalkan saya pada cinta. Dengan keanggunan dan kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya saya bisa menyelesaikan karya sederhana ini. Tidak lupa selalu berdoa dan menyapa kepada Nabi Muhammad SAW.

Ibu dan Ayah

Sebagai tanda dedikasi, rasa hormat, dan rasa terima kasih yang besar, saya mendedikasikan karya kecil ini untuk ibu dan ayah yang telah memberikan dukungan, dan cinta yang tiada habisnya. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membahagiakan ibu dan ayah, karena saya menyadari bahwa saya belum berbuat lebih banyak selama ini. Untuk Ibu dan Ayah, mereka selalu membuat saya termotivasi, selalu mencurahkan cinta, selalu mendoakanku, selalu membujukku untuk menjadi lebih baik.

Saudari Perempuanku

Untuk saudariku, kakak dan adikku. Karya kecil ini kupersembahkan untuk kalian sebagai rasa cintaku kepada kalian yang selalu memberikan dukungan dan bantuan yang tidak terhingga. Semoga dengan ini kalian akan bangga melihatku.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1997 dan 0543b/U/1987 tanggal 10 September 1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža'	Ž	zet (dengan titik di

			bawah)
ع	__Ain	=	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	e(ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	__el
م	Mim	M	__em
ن	Nun	N	__en
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	=	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbûṭah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
عِلَّةٌ	Ditulis	<i>'illah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>Karāmah al-Auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan harakat fathahkasrah dan dammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>Zakāh al-Fiṭri</i>
-------------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

1	----َ --	Fathah	ditulis	A
.	--			
2	----ِ --	Kasrah	ditulis	I
.	--			
3	----ُ ----	Dammah	ditulis	U
.				

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif إِسْتِحْسَان	ditulis ditulis	ā <i>Istiḥsān</i>
2.	Fathah + ya' mati اُنْثَى	Ditulis Ditulis	Ā <i>Unṣā</i>
3.	Kasrah + yā' mati الْعَوَانِي	ditulis ditulis	ī <i>al-'Ālwānī</i>
4.	Dammah + wāwu mati عِلْم	ditulis ditulis	û <i>'Ulûm</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati غَيْرِهِمْ	ditulis ditulis	ai <i>Gairihim</i>
----	---------------------------------	--------------------	-----------------------

2.	Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au <i>Qaul</i>
----	---------------------------	--------------------	-------------------

G. Vokal Pendek yang ber Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لأن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif +Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya

. الرسالة	ditulis	<i>ar-Risālah</i>
النساء	ditulis	<i>an-Nisā'</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

أهل الرأي	ditulis	<i>Ahl ar-Ra'yi</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-Sunah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

a. Kosa kata Arab yang lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat

dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya hadis, lafaz, shalat, zakat dan sebagainya.

- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah di-Latin-kan oleh penerbit, seperti judul buku Al-Hijab, Fiqh Mawaris, Fiqh Jinayah dan sebagainya.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tetapi berasal dari negara yang menggunakan huruf Latin, misalnya M. Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh dan sebagainya.



KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt yang senantiasa menganugerahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga tesis berjudul “Efektivitas Program Pendidikan Pranikah Sebagai Upaya Meningkatkan Kesiapan Menikah Studi BJR (Biro Jodoh Rumaysho)” dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, semoga mendapatkan syafa`atnya di *Yaumul Qiyamah Amin Ya Rabbal `Alamin*.

Selanjutnya, Penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi dari berbagai pihak yang bersangkutan. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2020-2024), semoga diberikan kemudahan dalam membawa perubahan dan kemajuan bagi kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. “UIN Sunan Kalijaga untuk bangsa, UIN Sunan Kalijaga mendunia”.
2. Bapak Prof. Dr. Makhrus, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta (2020-2024).

3. Bapak Dr. Abdul Mughits, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Prodi Magister Ilmu Syari'ah (S2) dan Bapak Dr. Mansur, S.Ag., M.Ag. sekretaris Prodi Magister Ilmu Syari'ah (S2) beserta stafnya.
4. Bapak Dr. Malik Ibrahim, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Tesis (DPT) yang telah mengarahkan, membimbing peneliti dengan penuh keikhlasan, memberikan motivasi, nasihat, serta bimbingan kepada peneliti dalam menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sehingga peneliti dapat menyelesaikannya dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Hukum Keluarga (HK) yang telah memberikan ilmunya dengan penuh keikhlasan, kesabaran, serta tanggung jawab kepada peneliti hingga akhir studi.
6. Pihak Terkait yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang peneliti butuhkan untuk penyelesaian tesis ini.
7. Kedua orang tua Bapak Drs. Sudirman dan Ibu Supinah yang telah memberikan kasih sayang sepenuhnya, memberikan motivasi, semangat, serta tidak luput dengan Do'a sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
8. Kakak saya Siti Nurjanah S.Pd yang memberikan dukungan dan bantuan secara langsung maupun tidak, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Serta Adik saya Tri Anggraini Chaniago yang selalu menyemangati saya.

Inshaallah dukungan, motivasi, serta bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Dan begitu juga sebaliknya, doa yang dipanjatkan berbalik kepada Bapak, Ibu, dan

teman-teman semuanya, insyaallah, *Aamiin*. Peneliti sangat menyadari bahwa di dalam penyusunan tesis ini sangat jauh dari kesempurnaan, sehingga peneliti mengharapkan kritikan dan masukan untuk memperbaikinya. Semoga tesis ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca umumnya.

Yogyakarta, 21 Juni 2023



Dwi Sri Handayani
NIM. 21203011026



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
SURAT PERSETUJUAN TESIS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR ISI GAMBAR.....	xx
DAFTAR ISI TABEL	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Telaah Pustaka	10
E. Kerangka Teori.....	19
F. Metode Penelitian.....	22
G. Sistematika Pembahasan	27

BAB II	FENOMENA PERNIKAHAN DALAM ISLAM DI ERA MODERN (TA'ARUF, PENDIDIKAN PRANIKAH DAN PEMILIHAN PASANGAN).....	29
	A. <i>Ta'aruf</i> Secara Universal	29
	B. Mengenal Pendidikan Pranikah	31
	1. Pengertian Pendidikan Pranikah	31
	2. Dasar Pelaksanaan Pendidikan pranikah.....	34
	3. Tujuan dan Manfaat Pendidikan Pranikah	36
	4. Pendidikan Pranikah di Indonesia.....	39
	5. Pendidikan Pranikah dalam Proses <i>Ta'aruf</i>	43
	C. Pendidikan Pranikah dalam Lingkup Kajian Islam.....	45
	1. Bagaimana Islam Memandang Pendidikan Pranikah.....	45
	2. Peran Dan Urgensi Pendidikan Pranikah Dalam Islam.....	47
	3. Kesiapan Menikah dalam Berkeluarga	49
	D. Kriteria Pemilihan Calon Pasangan	51
	1. Dilihat pada Era Klasik	51
	2. Dilihat pada Era Kontemporer	55
BAB III	MODEL BIMBINGAN PRANIKAH DI BIRO JODOH RUMAYSHO (BJR).....	57
	A. Profil Biro Jodoh Rumaysho (BJR)	57
	1. Sejarah Singkat BJR.....	57
	2. Letak Geografis dan Legalitas BJR.....	58
	3. Visi Misi dan Struktur BJR.....	58
	4. Susunan Pengurus Yayasan Rumaysho	59
	5. Akun Media BJR.....	60
	6. Tampilan Akun Admin <i>Ta'aruf</i> BJR	66
	7. Syarat Penerimaan dan Tahapan <i>Ta'aruf</i> BJR.....	67

B.	Pendidikan Pranikah Biro Jodoh Rumaysho (BJR)	74
1.	Pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah Pada Peserta <i>Ta'aruf</i> Di BJR.....	74
2.	Model Bimbingan Pranikah: Studi Komparatif BJR dan KUA	80
3.	Pandangan Alumni BJR dan KUA terhadap Pendidikan Pranikah.....	82
4.	Faktor Kesuksesan dan Ketidaksuksesan Pernikahan Prespektif Alumni BJR.....	88
5.	Hambatan Dan Evaluasi Pendidikan Pranikah BJR.....	90
C.	Faktor Kendala dan Upaya dalam Mendapatkan Pasangan di BJR	91
BAB IV	ANALISIS SOSIOLOGI KELUARGA ISLAM TERHADAP KESENJANGAN EKSPEKTASI DALAM MENDAPATKAN PASANGAN DI BIRO JODOH RUMAYSHO.....	96
A.	Analisis Terhadap Aspek Kendala dalam Mendapat Pasangan di BJR.....	98
B.	Analisis Terhadap Aspek Upaya Untuk Menanggulangi Kendala Mendapatkan Pasangan Di BJR.....	101
BAB V	PENUTUP.....	105
A.	Kesimpulan	105
B.	Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
A.	Terjemahan Teks-Teks Arab.....	I
B.	Biografi Ulama, Tokoh dan Intelektual	III
C.	Pedoman Wawancara	IV
D.	Surat Izin Penelitian	VI

E. Hasil Wawancara	VII
1. Hasil Wawancara Pembina BJR	VII
2. Hasil Wawancara Pendidikan Pranikah BJR	IX
3. Wawancara Pendidikan Pranikah KUA	XXVI
F. Lampiran Web Pengolahan Akun Peserta BJR.....	XLI
G. Kunjungan Wawancara BJR.....	XLIII
H. <i>Curriculum Vitae</i>	XLIV



DAFTAR ISI GAMBAR

Gambar 3.1 Susunan Pengurus Biro Jodoh Rumaysho.....	59
Gambar 3.2 Tampilan Instagram @birojodohrumaysho	60
Gambar 3.3 Tampilan Facebook BJR.....	61
Gambar 3.4 Tampilan Website BJR	62
Gambar 3.5 Tampilan Website BJR	63
Gambar 3.6 Tampilan Website BJR	63
Gambar 3.7 Tampilan Website BJR	64
Gambar 3.8 Tampilan Website BJR	65
Gambar 3.9 Tampilan Website BJR	65
Gambar 3.10 Tampilan Akun Pengelola BJR.....	67
Gambar 3.11 Proses <i>Ta'aruf</i> BJR.....	70

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	18
Tabel 3.1 Model Bimbingan Pranikah KUA dan BJR.....	81



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan dunia digital kini merambah hampir setiap aspek kehidupan masyarakat.¹ Banyak hal yang dapat diakses melalui ponsel dengan satu sentuhan. *Lifestyle, Economy, dan Citizenship*, inilah tiga bidang kehidupan yang sedang mengalami revolusi digital. Berbagai isu dan kasus seputar masyarakat digital terus bermunculan dan menjadi kenyataan, serta dampak revolusi digital terhadap kehidupan kita sehari-hari semakin meningkat.²

Adanya perubahan social yang terjadi di masyarakat, yakni dengan timbulnya degradasi moral menyebabkan semakin banyak fenomena dikalangan remaja seperti berpacaran, *sex before married, married by accident* yang dapat mempengaruhi tingkat kebutuhan dan keinginan seseorang dalam menetapkan kriteria pemilihan calon pasangan hidup yang lebih baik.³ Hal tersebut penting guna keberhasilan kehidupan rumah tangga kedepannya. Salah satu proses yang dianjurkan dalam Islam adalah *ta'aruf*.

¹ Niko Ramadhani, "Ini Dampak Perkembangan Teknologi Yang Dapat Dirasakan," 2020, <https://www.akseleran.co.id/blog/perkembangan-teknologi/>. Akses 29 September 2022.

² Viyasa Rahyaputra, *Kumpulan Ulasan Politik, Ekonomi, Dan Gaya Hidup Era Digital, Seri Literasi Digital* (Jakarta, 2018).

³ Dyah Ayu Sri Handayani, "Peran Pendidikan Pra Nikah Dalam Membangun Kesiapan Menikah Dan Membentuk Keluarga Sakinah," 2018, 19, <http://eprints.umpo.ac.id/4508/>.

Ta'aruf dapat diartikan dengan memilih calon pasangan hidup yang pendekatannya melalui perantara baik itu individu, kelompok maupun Lembaga. Perantara tersebut yang menunjukkan jalan atau menjadi jalan tengah bagi kedua calon pasangan namun dengan tetap menjalankan Syariah Islam.

Pergeseran praktik *ta'aruf* yang semula konvensional saat ini sudah bertransformasi menjadi *ta'aruf* modern dengan system online di kalangan masyarakat.⁴ Proses *ta'aruf* yang dulunya hanya dilakukan secara tatap muka atau diistilahkan dengan “*ta'aruf* klasik,” sekarang sudah berubah ke ranah modern. “*Ta'aruf* virtual” memudahkan dan menjadi solusi bagi yang ingin mencari pasangan.⁵ Proses *ta'aruf* klasik biasanya dilakukan dengan perantara yang biasa disebut “mak comblang” istilah populer yang sering masyarakat gunakan terutama di Indonesia. Seiring berkembangnya zaman saat ini sudah ada lembaga yang menaungi perjodohan yaitu Biro Jodoh.⁶ Melalui lembaga ini, seseorang yang ingin mencari calon pasangan hidup dapat menetapkan kriteria calon pasangan yang diinginkan.

Transformasi tersebut mengikuti perubahan zaman dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat terlebih didukung oleh hadirnya *platform* kekinian yaitu media sosial. Hadirnya *platform* tersebut tentu akan mempermudah

⁴ Ahmad Soleh Hasibuan, “Penomena *Ta'aruf* Online; Analisis Istishab Dan Masalah Mursalah,” *Al-Maqasid: Jurnal Ilmu-Ilmu Kesyarifan Dan Keperdataan* 7, No. No 1 (2021): 93–107, [Http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/almaqasid/article/view/3813/pdf_1](http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/almaqasid/article/view/3813/pdf_1).

⁵ Eda Elysia, Emeraldy Chatra, And Ernita Arif, “Transformasi Makna *Ta'aruf* Di Era Digital,” *Jurnal Komunikasi Global* 10, No. 1 (2021): 24–53, <https://doi.org/10.24815/jkg.v10i1>.

⁶ Annisa Putri Sita, “Model Biro Jodoh Islami Dalam Perkawinan (Studi Kasus Peran Lembaga Biro Jodoh Islami Ety Sunanti Di Surabaya) Annisa,” *Maqasid: Jurnal Studi Hukum Islam* Vol 2, No (2013).

pencarian pasangan hidup yaitu melalui proses *ta'aruf* di dalam Lembaga Biro Jodoh. Selain itu setiap orang memiliki kriteria sendiri untuk menentukan calon pasangan hidupnya, dengan adanya platform media sosial akan mempermudah dalam akses dan juga filter kriteria dalam pencocokannya.

Sebagian besar *ta'aruf* di Indonesia mengembangkan metode pencarian jodoh secara online. Hal ini didasarkan karena sulitnya penerapan *ta'aruf* konvensional di lingkungan masyarakat, mereka lebih tertarik mencari pasangan melalui jalur online secara mandiri tanpa melalui perantara.⁷

Sejalan dengan tujuan menikah tidak hanya memenuhi hasrat biologis kepada pasangan namun juga kaitannya dengan agama, psikologis dan sosial.⁸ Jika dikaitkan dengan kesibukan dan aktivitas yang padat waktu menjadi faktor penting dalam mendapatkan pasangan karena jika tidak memiliki waktu untuk mencari pasangan walaupun terdapat niat menjalin suatu hubungan ke jenjang pernikahan maka tidak akan mencapai tujuan tersebut.⁹ *Ta'aruf* media sosial atau biro jodoh online menjadi salah satu solusi untuk permasalahan tersebut ditengah faktor usia yang semakin meningkat, pekerjaan padat dan tuntutan sosial dari keluarga maupun masyarakat.

⁷ Feri Agustina, Anang Pambudi, and Daurat Sinaga, "Pengembangan Sistem Ta'Aruf Online Pada Ta'Aruf Online Indonesia Menggunakan Metode Moscow," *Jurnal Informatika Upgris* 6, no. 2 (2021): 1–10, <https://doi.org/10.26877/jiu.v6i2.6986>.

⁸ Fatihatul Anhar Azzulfa, "Biro Jodoh Online: Kebutuhan Atau Tuntutan," *Al Maqashidi* 3, no. 1 (2020): 35–49.

⁹ Regita Amelia Cahyani dan Rizqa Febry Ayu, "BIRO JODOH ONLINE: KEGUNAAN DAN DAMPAK," *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)* 19, no. 2 (2020): 163, <https://doi.org/10.31958/juris.v19i2.2362>.

Ta'aruf Online sendiri sudah digunakan di berbagai Lembaga salah satunya Lembaga Pencarian Jodoh dengan Syari'at Islam yaitu Biro Jodoh Rumaysho. Biro Jodoh Rumaysho tidak terlepas dari pendirinya yaitu Ustadz Muhammad Abduh Tuasikal yang dimulai sejak 2017. Biro Jodoh Rumaysho masuk kedalam *cyberculture era* dimana sudah terdapat fitur yang bisa diakses melalui website. Selain itu biro jodoh ini sudah berpayung hukum untuk memberikan pelayanan terbaik kepada peserta.¹⁰ Selain itu Biro Jodoh Rumaysho menarik karena tidak hanya diminati oleh kalangan lokal juga Internasional. Biro Jodoh Rumaysho atau biasa dikenal dengan BJR sudah menerapkan system digitalisasi, yaitu menggunakan media dakwah sebagai sarana memberikan pemahaman bagi masyarakat bahwa biro jodoh memiliki nilai positif bagi orang yang membutuhkan, khususnya bagi sebagian laki laki atau perempuan yang lemah akan bekal pernikahan.

Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021 menyatakan Jumlah perceraian pada tahun 2020 sebanyak 290.395 pasangan suami istri. Angka perceraian pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 1,15% dibandingkan dengan tahun 2019. Tingkat perceraian pada tahun 2020 sebesar 11,22 per 1.000 penduduk. Mayoritas pasangan yang bercerai berusia antara 25-44 tahun dan alasan perceraian paling umum adalah masalah ekonomi (34,19%), diikuti oleh perselingkuhan (31,88%).¹¹ Angka perceraian yang tinggi ini menunjukkan bahwa

¹⁰ Biro Jodoh Rumaysho, N.D. Akses 11 November 2022.

¹¹ Badan Pusat Statistik, "Data Perceraian 2021," 2021, <https://www.bps.go.id/indicator/26/1114/1/angka-perceraian.html>.

menciptakan keluarga yang langgeng dan bahagia tidaklah mudah, apalagi sebelum menikah suami istri tidak memiliki keterampilan, pengetahuan, dan kesiapan fisik dan mental yang cukup dalam mengurus rumah tangga.¹² Bekal untuk menuju pernikahan sangatlah penting terutama bekal kesiapan mental dan kedewasaan untuk menghadapi berbagai masalah di dalam rumah tangga, dari hal kecil seperti ego/gengsi tinggi, ketidakterbukaan masalah, permasalahan ekonomi dan keluarga juga masih banyak lainnya.

Meningkatnya kasus perceraian salah satunya ditengarai oleh kurangnya ilmu pengetahuan tentang pernikahan. Diketahui bahwa bekal pernikahan sangat penting melihat ke depan pasti banyak permasalahan rumah tangga yang muncul bahkan dari hal kecil seperti ego/gengsi tinggi, ketidakterbukaan masalah, permasalahan ekonomi dan keluarga juga masih banyak lainnya.¹³ Maka dari itu BJR hadir tidak hanya melaksanakan proses *ta'aruf* sesuai dengan syariat Islam namun juga memberikan bekal bagi calon pasangan melalui pendidikan pranikah untuk meminimalisir dampak tersebut dalam proses *ta'aruf*.

Beberapa problem yang dihadapi oleh calon pasangan dalam mengikuti proses *ta'aruf* di biro jodoh, seperti biaya, jadwal yang sibuk, maupun kurangnya minat atau kepercayaan.¹⁴ Sulit menemukan lembaga atau program yang

¹² Dyah Ayu Sri Handayani, "Peran Pendidikan Pra Nikah Dalam Membangun Kesiapan Menikah Dan Membentuk Keluarga Sakinah," 2018, 19, [Http://Eprints.Umpo.Ac.Id/4508/](http://Eprints.Umpo.Ac.Id/4508/).

¹³ Irma Yuni, "Urgensi Bimbingan Pranikah Terhadap Pasangan Di Bawah Umur (Studi Di Kec.Bandar Kab. Bener Meriah)," *Takammul: Studi Gender Dan Islam Serta Perlindungan Anak* 9, No. 2 (2020): 20-44, [Https://Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id/Index.Php/Takumul/Article/View/12621](https://Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id/Index.Php/Takumul/Article/View/12621).

¹⁴ G Aldous, J., & Mulligan, "Pre-Marriage Education and Marital Satisfaction: Results from a 15-Year Longitudinal Study," *Family Relations* 51, no. 3 (2002): 308-16.

tepercaya, seperti lembaga yang hanya memfasilitasi dalam pencarian jodoh namun tidak memberikan solusi dan tindak lanjut setelah proses *ta'aruf*. Terdapat banyak lembaga *atau* program pranikah yang tersedia. Kehadiran Lembaga Pencarian Jodoh dengan Syari'at Islam yaitu Biro Jodoh Rumaysho tidak terlepas dari pendirinya yaitu Ustaz Muhammad Abduh Tuasikal yang dimulai sejak 2017. Konsep dalam lembaga ini tidak hanya menawarkan pencarian jodoh (*ta'aruf*) juga terdapat pendidikan pranikah di dalamnya.¹⁵

Seperti yang terdapat pada surah Surah An-Nur (24) : 32.¹⁶

وَأَنْكِحُوا الْيَامَىٰ مِنْكُمْ

Selain itu kehadiran Biro Jodoh Rumaysho yang juga membawa program pendidikan pranikah dalam proses *ta'aruf* telah dirasakan kehadirannya oleh masyarakat dilihat dari jumlah peminat yang datang mendaftar dan kelulusan pendidikan pranikah di Biro Jodoh Rumaysho kemudian berdampak kepada pemahaman yang lebih untuk bekal pernikahan selain mendapatkan pasangan.

Di era modern seperti saat ini, mencari pasangan hidup dapat menjadi suatu hal yang sangat kompleks. Terlebih lagi bagi sebagian orang yang mempertimbangkan untuk menikah dengan pasangan yang seiman. Salah satu solusi yang banyak diminati adalah dengan menggunakan jasa biro jodoh. Namun, penggunaan jasa biro jodoh tidak selalu memberikan hasil yang memuaskan.

¹⁵ Rumaysho, "Biro Jodoh Rumaysho," 2023, <https://birojodoh.rumaysho.com/>.

¹⁶ An-Nur (24): 32.

Biro jodoh Rumaisyso adalah salah satu biro jodoh yang cukup populer di kalangan masyarakat muslim. Namun, meskipun telah memiliki banyak pengguna, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh para penggunanya dalam mencari pasangan melalui biro jodoh Rumaisyso.

Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat judul "*Kesenjangan Ekspektasi dalam mendapatkan pasangan pada Biro Jodoh Rumaysho perspektif Sosiologi Keluarga Islam*". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesenjangan ekspektasi dalam mendapatkan pasangan pada biro jodoh "Rumaysho" dari perspektif sosiologi keluarga Islam. Dalam konteks masyarakat yang semakin kompleks dan dinamis, lembaga pernikahan menjadi hal penting dalam menjaga keberlangsungan keluarga dan masyarakat. Namun, pergeseran nilai-nilai sosial dan budaya, bersamaan dengan pengaruh teknologi dan globalisasi, telah membawa dampak signifikan pada bagaimana individu mengembangkan harapan dan ekspektasi terhadap pasangan hidup mereka.

Metode penelitian ini melibatkan pendekatan kualitatif dengan menggunakan wawancara mendalam kepada individu yang telah mengikuti proses pencarian pasangan melalui biro jodoh "Rumaysho". Dengan mengacu pada teori-teori sosiologi keluarga Islam, penelitian ini menganalisis bagaimana faktor-faktor seperti budaya, agama, status sosial, dan pandangan keluarga berkontribusi pada pembentukan ekspektasi dalam mencari pasangan hidup.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti bahas di atas, maka terdapat rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini:

1. Apa saja faktor-faktor yang dapat menyebabkan kesenjangan antara ekspektasi calon pasangan dengan realitas yang ada dalam BJR dan bagaimana upaya yang dilakukan oleh BJR dalam mengelola kesenjangan ekspektasi agar tetap relevan dalam membantu individu menemukan pasangan yang sesuai?
2. Bagaimana Tinjauan Sosiologi Keluarga Islam terhadap kendala anggota dalam mendapatkan pasangan dan terhadap upaya BJR dalam menanggulangi kendala tersebut?

Dari dua pertanyaan tersebut maka peneliti membahasnya melalui beberapa sub yang peneliti paparkan.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Melihat dari tujuan dari penelitian ini kedepannya sebagai berikut:

- a. Mengetahui kendala yang dialami peserta BJR dalam mendapatkan pasangan dan upaya yang dilakukan BJR dalam menanganinya
- b. Mengkaji kendala anggota mendapatkan pasangan dan upaya BJR terhadap kendala tersebut dalam tinjauan Sosiologi Keluarga Islam.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan manfaat baik dari segi teoretis maupun praktis dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Manfaat penelitian ini meliputi:

a. Secara Teoritis

Menambah pengetahuan yang lebih luas perihal *Ta'aruf* Modern, pemilihan pasangan hidup dan juga pendidikan pranikah, memperluas khazanah keilmuan Islam, dan juga dapat menjadi sumbangsih pemikiran baru perihal *ta'aruf* dan biro jodoh online dan yang utama terkait pendidikan pranikah di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi kontribusi berharga dalam memperluas pengetahuan ilmiah terutama dalam bidang kajian hukum keluarga.

b. Secara Praktis

Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman lebih mendalam tentang dinamika pencarian pasangan melalui biro jodoh "Rumaysho" dari perspektif sosiologi keluarga Islam. Implikasi dari penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi masyarakat, khususnya dalam hal pentingnya memahami dan mengatasi kesenjangan ekspektasi antara individu dan keluarga dalam konteks pernikahan.

D. Telaah Pustaka

Hingga saat ini, peneliti telah melakukan pencarian berbagai sumber literatur terkait penelitian sejenis, terutama yang terkait dengan topik penelitian ini. Meskipun terdapat beberapa penelitian serupa, belum ada penelitian yang secara spesifik membahas hal tersebut. Hasil dari pencarian literatur tersebut telah dikelompokkan menjadi lima kategori.

Pertama, studi yang berfokus kepada Desain Pendidikan Pranikah. Penelitian yang masuk dalam kelompok ini antara lain Artikel karya Wardian berjudul “Desain Pendidikan Pra Nikah Menuju Terbentuknya Keluarga Sakinah”¹⁷ penelitian pustaka ini melihat faktor yang memengaruhi terjadinya perceraian seperti faktor ekonomi, perselingkuhan, penganiayaan dan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), dan beberapa faktor lain. Selain itu penelitian ini juga melihat desain pendidikan panikah yang tepat untuk menuju keluarga sakinah lebih kepada pembentukan sistematika dan rencana yang baik. Kemudian artikel karya Zulfani Sesmiarni dan Afrinaldi dengan judul “Model pendidikan dan pelatihan Calon pengantin berbasis kearifan lokal di kota pariaman”¹⁸ penelitian ini bersifat deskriptif dengan membahas model pendidikan pranikah yang dilakukan BP4 Kota Pariaman. Kemudian disertasi karya Siti Rokhimah berjudul “Model Pendidikan Pranikah Untuk Meningkatkan Kesiapan Psikologis Bagi

¹⁷ Wardian, “Desain Pendidikan Pra Nikah Menuju Terbentuknya Keluarga Sakinah,” *Al Falah* Xvii, No. 32 (2017): 218–51.

¹⁸ Zulfani Sesmiarni dan Afrinaldi, “Model Pendidikan Dan Pelatihan Calon Pengantin Berbasis Kearifan Lokal Di Kota Pariaman,” *Jurnal of Educatoin Studies* 1, no. 1 (2016).

Calon Pasangan Pengantin Di KUA Kota Surakarta”¹⁹ penelitian ini melihat bagaimana model pendidikan pranikah yang sesuai jika diterapkan di KUA Kota Surakarta khususnya bagi calon pengantin guna meminimalisir dampak psikologi rumah tangga.

Kedua, studi yang berfokus kepada Pendidikan Pranikah sebagai upaya/peran. Seperti artikel karya Riha Nadhifah Minnuril Jannah dan Ardillah Halim dengan judul “Edukasi Pra Nikah sebagai Upaya Pencegahan Perceraian Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif”²⁰ studi literature ini membahas Faktor dari terlaksananya pendidikan pranikah seperti kesiapan fisik, kesiapan mental, dan kesiapan ekonomi. Penelitian ini juga membahas pandangan hukum islam terhadap ketiga faktor tersebut yang akan mengakibatkan perceraian dan sebagai langkahantisipasi menjaga keutuhan rumah tangga. Selanjutnya artikel karya Hotnida Nasution dengan judul “Upaya Klinik Nikah (Klik) Dalam Pendampingan Keluarga Sakinah”²¹ penelitian empiris ini bertujuan untuk mengkaji Upaya Klinik Nikah (Klik) dalam pendampingan Keluarga Sakinah yang menunjukkan bahwa Klik merupakan komunitas pendidikan pra nikah berformat kelas yang membekali iman, ilmu dan skill pernikahan untuk mewujudkan keluarga sakinah, mawaddah, warahmah, dan dakwah (samarada)

¹⁹ Siti Rokhimah, “Model Pendidikan Pranikah Untuk Meningkatkan Kesiapan Psikologis Bagi Calon Pasangan Pengantin Di KUA Kota Surakarta,” 2020.

²⁰ Riha Nadhifah Minnuril Jannah and Ardillah Halim, “Edukasi Pra Nikah Sebagai Upaya Pencegahan Perceraian Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif,” *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement* 3, no. 1 (2022): 167–78, <https://doi.org/10.37680/amalee.v3i1.1308>.

²¹ H Nasution, “Upaya Klinik Nikah (Klik) Dalam Pendampingan Keluarga Sakinah,” *Sakina: Journal Of Family Studies* 6, No. 2 (2022), <Http://Urj.Uin-Malang.Ac.Id/Index.Php/Jfs/Article/View/1421>.

dengan materi dan juga fasilitas yang disediakan. Selanjutnya artikel karya Rahmat Rifai Lubis dan Ahmad Sukri Harahap berjudul “Upaya Pencegahan Dampak Kemelut Rumah Tangga Melalui Program Pendidikan Pranikah Bagi Pemuda-Pemudi Muslim Kota Medan”²² penelitian ini bertujuan untuk membentuk kepribadian, kepekaan, dan mencegah dampak tawuran rumah tangga yang terjadi di Desa Binjai, Kecamatan Medan Deni. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kepekaan sosial peserta program tentang pernikahan.

Ketiga, studi berfokus kepada prespektif dalam mengkaji pendidikan pranikah. Terdapat beberapa penelitian antara lain tesis karya Tomi Apandi Putra dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Oleh Samara Community Perspektif Pasangan Suami Istri Di Kota Palangka Raya”²³ Penelitian ini berfokus kepada bagaimana pelaksanaan bimbingan pranikah dan juga esistensi hukum pelaksanaan pada lembaga tersebut. Hasil penelitian tersebut membahas langkah pelaksanaan dari mulai pendaftaran lalu esistensi hukum belum mengurus izin legalitas penyelenggara di Kementerian Agama seperti yang dimaksud dalam Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor 379 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Pranikah Bagi Calon Pengantin. Selanjutnya disertasi karya A.Ubaedillah berjudul “Pendidikan

²² Rahmat Rifai Lubis And Ahmad Sukri Harahap, “Upaya Pencegahan Dampak Kemelut Rumah Tangga Melalui Program Pendidikan Pranikah Bagi Pemuda-Pemudi Muslim Kota Medan Rahmat Rifai Lubis Dan Ahmad Sukri Harahap,” *Jurnal Hikamah* 14, No. 1 (2017): 1–9.

²³ Tomi Apandi Putra, “Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Oleh Samara Community Diluar Kantor Urusan Agama (KUA) Perspektif Pasangan Suami Istri,” *Jurnal Sosial Sains* 1, No. 11 (2021), <https://doi.org/10.36418/Sosains.V1i11.266>.

Pranikah Perspektif Al-Qur'an”²⁴ penelitian ini membahas persiapan, pembekalan pranikah, keberhasilan penyelenggaraan serta Implementasi dari kurikulum Pendidikan Pranikah namun penulis membahas juga pendidikan pranikah perpektif Al-Qur'an dengan metode tafsir maudhu'i dan persiapan membina keluarga mawaddah, rahmah dan sakînah. Temuan penulis dilapangan khususnya di Kota Bogor banyak sekali para calon pengantin atau remaja usia nikah yang belum paham hal-hal yang berhubungan dengan pendidikan sebelum nikah serti apa itu Ta'âruf, apa itu khitbah secara syar'i dan berbagai persoalan lainnya. Kemudian artikel karya Halimah Dian Nastity Dan Drs. Heru Siswanto yang berjudul Penyelenggaraan “Kursus Pra Nikah Dalam Perspektif Pendidikan Luar Sekolah Di Badan Penasihatn Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan (Bp4) Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya”²⁵ penelitian lapangan ini ingin melihat bagaimana penyelenggaraan kursus pra nikah dalam perspektif Pendidikan Luar Sekolah di BP4 kecamatan Wonocolo kota Surabaya, faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan kursus pranikah dan perspektif Pendidikan Luar Sekolah di BP4 Wonocolo.

Keempat, studi yang fokus terhadap dampak/tujuan. Beberapa penelitaian di antaranya tesis karya Dyah Ayu Sri Handayani dengan judul ” Peran Pendidikan Pra Nikah Dalam Membangun Kesiapan Menikah Dan Membentuk

²⁴ A.Ubaedillah, “Pendidikan Pranikah Perspektif Al-Qur'an Disertasi” 3, No. 2 (2021): 6.

²⁵ Halimah Dian Nastity, “Penyelenggaraan ‘Kursus Pra Nikah’ Dalam Perspektif Pendidikan Luar Sekolah Di Badan Penasihatn Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan (Bp4) Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya,” Jurnal Pendidikan Untuk Semua 3, No. 1 (2019): 1–9, [Http://Jurnalmahasiswa.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jurnal-Pendidikan-Luar-Sekolah/Article/View/29024](http://Jurnalmahasiswa.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jurnal-Pendidikan-Luar-Sekolah/Article/View/29024).

Keluarga Sakinah (Studi Kasus Di Lembaga Klinik Nikah “Klik” Cabang Ponorogo)”²⁶ penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan pra nikah di lembaga KLIK cabang Ponorogo ini mengadopsi sistem pendidikan formal yaitu ada aspek; peserta didik, pendidik, kurikulum, metode dan evaluasi. Selanjutnya artikel karya Amirah Mawarid berjudul “Pendidikan Pra Nikah; Ikhtiar Membentuk Keluarga Sakinah”²⁷ penelitian ini melihat urgensi keluarga, fungsi dan peran keluarga, tugas dan tanggung jawab keluarga, ciri-ciri keluarga, serta faktor dan prinsip keluarga sakinah perlu diberikan kepada anak usia pra nikah agar kelak menjadi keluarga yang sakinah mawaddah wa rahmah. Kemudian tesis karya Marzuki Umar berjudul “Implementasi *Ta’aruf* Pranikah Dan Implikasinya Bagi Ketahanan Keluarga (Studi Pada Ormas Wahdah Islamiah)”²⁸ penelitian ini melihat motif, penerapan dan dampak *ta’aruf* pranikah pada lembaga tersebut.

Kelima, studi berfokus kepada efektivitas yaitu tesis karya Ikhsan Nur Rezeki berjudul “Efektivitas Sekolah Pra Nikah Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Di Masjid Fatimatuzzahra Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto”²⁹ penelitian ini melihat pelaksanaan dengan menggunakan kurikulum dan silabus dan efektivitas SPNI (Sekolah Pra Nikah) Masjid Fatimatuzzahra dalam

²⁶ Handayani, “Peran Pendidikan Pra Nikah Dalam Membangun Kesiapan Menikah Dan Membentuk Keluarga Sakinah.2018, 19, [Http://Eprints.Umpo.Ac.Id/4508/](http://Eprints.Umpo.Ac.Id/4508/).”

²⁷ Amirah Mawardi, “Pendidikan Pra Nikah; Ikhtiar Membentuk Keluarga Sakinah,” *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, No. 02 (2017): 158–68, <https://doi.org/10.26618/jtw.V2i02.1036>.

²⁸ Marzuki Umar, “Implementasi *Ta’aruf* Pranikah Dan Implikasinya Bagi Ketahanan Keluarga (Studi Pada Ormas Wahdah Islamiyah),” 2020.

²⁹ Ikhsan Nur Rizqi, “Efektivitas Sekolah Pra Nikah Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Di Mesjid Fatimatuzzahra Di Universitas Soedirman Purwokerto” 19 (2021): 468–74.

mewujudkan keluarga Sakinah sudah dapat dikatakan efektif dengan beberapa indikator.

Berdasarkan beberapa literatur review di atas, membahas mulai dari desain/model, urgensitas, efektivitas, analisis peraturan dan peran dalam mengkaji faktor/dampak/upaya dalam kajian Hukum Islam terkait pernikahan modern khususnya di Biro Jodoh. Namun kebanyakan kepada lembaga lain seperti KUA, KEMENAG dan peraturan yang ada juga tidak membahas terkait kendala dan faktor yang dialami lembaga tersebut. Hal tersebut yang menjadi pembeda penelitian ini dengan sebelumnya terletak pada objek kajian yang berfungsi sebagai *novelty* atau kebaruan dalam penelitian ini.

TABEL 1.1
Penelitian Terdahulu yang Relevan

Fokus Penelitian	NO	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Jenis
Desain	1	Wardian	<i>“Desain Pendidikan Pra Nikah Menuju Terbentuknya Keluarga Sakinah”</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan Penelitian (Melihat faktor dan desain) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pustaka 	Artikel
	2	Zulfani Sesmiarni dan Afrinaldi	<i>“Model pendidikan dan pelatihan Calon pengantin berbasis kearifan lokal di kota pariaman”</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Lapangan • Deskriptif • Pembahasan Model walaupun bukan inti bahasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi Penelitian 	Artikel
	3	Siti Rokhimah	<i>“Model Pendidikan Pranikah</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Lapangan • Melihat 	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi Penelitian 	Disertasi

			<i>Untuk Meningkatkan Kesiapan Psikologis Bagi Calon Pasangan Pengantin Di KUA Kota Surakarta</i>	desain dan upaya dalam meminimalisir dampak/kendala		
Upaya/Peran	4	Riha Nadhifah Minnuril Jannah dan Ardillah Halim	<i>“Edukasi Pra Nikah sebagai Upaya Pencegahan Perceraian Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif”</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan terkait faktor, pandangan hukum Islam terhadap faktor sebagai upaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Pustaka 	Artikel
	5	Hotnida Nasution	<i>“Upaya Klinik Nikah (Klik) Dalam Pendampingan Keluarga Sakinah”</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan serupa yaitu upaya dalam pendampingan • Lembaga (Klinik nikah) serupa dengan BJR 	<ul style="list-style-type: none"> • Empiris • Lokasi Penelitian 	Artikel
	6	Rahmat Rifai Lubis dan Ahmad Sukri Harahap	<i>“Upaya Pencegahan Dampak Kemelut Rumah Tangga Melalui Program Pendidikan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi Penelitian • -Tujuan penelitian (pembentukan karakter 	Artikel

			<i>Pranikah Bagi Pemuda-Pemudi Muslim Kota Medan</i>		peserta program)	
Prespektif	7	Tomi Apandi Putra	<i>“Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Oleh Samara Community Perspektif Pasangan Suami Istri Di Kota Palangka Raya”</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Lembaga (Samara Community) serupa dengan BJR • Deskriptif (pelaksanaan dan tinjauan hukumnya) 	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi Penelitian • Pembahasan Prespektif 	Tesis
	8	A.Ubaedi Ilah	<i>“Pendidikan Pranikah Perspektif Al-Qur’an”</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan mengenai persiapan, pembekalan, keberhasilan penyelenggaraan serta Implementasi dari kurikulum yang ditetapkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan Prespektif 	Disertasi
	9	Halimah Dian Nastity Dan Drs. Heru Siswanto	<i>“Penyelenggaraan Kursus Pra Nikah Dalam Perspektif Pendidikan Luar</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Lapangan • Pembahasan terkait penyelenggaraan, faktor pengham 	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi Penelitian • Pembahasan terkait prespektif 	Artikel

			<i>Sekolah Di Badan Penasihatannya Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan (Bp4) Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya</i>	bat dan pendukung		
Dampak/Tujuan	10	Dyah Ayu Sri Handayani	<i>" Peran Pendidikan Pra Nikah Dalam Membangun Kesiapan Menikah Dan Membentuk Keluarga Sakinah (Studi Kasus Di Lembaga Klinik Nikah "Klik" Cabang Ponorogo) "</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Deskriptif • Pembahasan dari berbagai aspek serta evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi Penelitian 	Tesis
	11	Amirah Mawarid	<i>"Pendidikan Pra Nikah; Ikhtiar Membentuk Keluarga Sakinah"</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan (melihat faktor) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan terkait urgensi, fungsi, tugas, ciri • -Pustaka 	Artikel
	12	Marzuki Umar	<i>"Implementasi Ta'aruf Pranikah Dan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Lapangan • Pembahasan melihat dampak 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembaga Berbeda • Pembahasan 	Tesis

			<i>Implikasinya Bagi Ketahanan Keluarga (Studi Pada Ormas Wahdah Islamiah)</i>		melihat motif	
Evektifitas	13	Ikhsan Nur Rezeki	<i>“Efektivitas Sekolah Pra Nikah Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Di Masjid Fatimatuz Zahra Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto”</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Lapangan • Mengkaji Lembaga yang menggunakan sekolah pra nikah didalamnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembaga Penelitian • Mengkaji Efektifitas 	

E. Kerangka Teori

Sebagai gambaran terkait penelitian ini penulis akan memaparkan terkait Teori Pemilihan Jodoh sebagai pisau analisis untuk melihat kesenjangan ekspektasi dan harapan peserta BJR dalam mendapatkan pasangan.

Adapun teori-teori perjodohan dalam ilmu sosial yang biasa digunakan untuk menganalisis fenomena perjodohan yang terjadi dalam masyarakat yaitu:

1. Teori Insting, teori ini bisa disebut teori tanpa sadar oleh McDougall.³⁰ Teori ini diyakini bahwa ada seorang Perempuan yang cocok secara sempurna dengan laki-laki tertentu sehingga keduanya bisa melangsungkan pernikahan. Teori ini menyatakan bahwa seseorang menemukan pasangan hidup itu diawali sekedar insting atau naluri kepada lawan jenis. Tanpa melewati tahapan yang sulit dan panjang. Karena ia menganggap bahwa jika kita menjalin hubungan dengan lawan jenis yang kita sukai maka akan terjadi kecocokan antara keduanya.
2. Teori Homogami.³¹ teori ini memaparkan bahwa seseorang menemukan atau menentukan pasangan hidupnya karena adanya kesamaan yang dimiliki dari keduanya. Seseorang lebih memilih orang yang memiliki kesamaan yang sama dengan dirinya sendiri contohnya pernikahan yang sama, serta kepercayaan yang sama, serta bentuk fisik.
3. Teori Heterogami, teori ini adalah lawan dari teori homogami, teori ini menyatakan bahwa seseorang menentukan pasangan bukan atas dasar persamaan melainkan perbedaan antara mereka. Alasannya karena di kehidupan dunia ini tidak ada yang selalu memiliki persamaan, maka pada dasarnya pernikahan adalah pernikahan atau bercampur dalam arti yang sebenarnya di awal dengan ketidaksetaraan diharapkan antara keduanya bisa

³⁰ Arif Wicaksana and Tahar Rachman, "Landasan Teori Dan Profil Perusahaan," in *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., vol. 3, 2018, 10–27, <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

³¹ Farida Harahap, "Pewarisan Keberagaman Anak Oleh Orangtua Beda Agama (Islam-Non Islam)" Vol. 11, No. 18 (2005).

saling mengisi perbedaan itu.³² Misalnya perbedaan dalam agama status pernikahan status sosial usia aspek karakter pasangan serta perilakunya.

4. Teori Pertukaran, teori pertukaran menyatakan bahwa pemilihan pasangan itu diawali dengan adanya persamaan tertarik pada lawan jenisnya. Jika hubungan itu dengan kedua pasangan berlanjut dan mengarah kepada keseriusan maka akan timbul keuntungan kepada kedua belah pihak.³³
5. Teori SVR, teori ini dijelaskan oleh Murstein dalam bird and Melville dalam teori ini keadaan yang relatif bebas untuk memilih, kebanyakan pasangan melalui tiga Proses dalam pemilihan jodoh, yaitu proses stimulus proses perbandingan, proses definisi peran titik seorang individu biasanya titik seorang individu biasanya pertama kali tertarik pada calon pasangannya dengan melihat tampilan fisik, dan penampilan dan lain-lain.
6. Teori Reis Wheel, teori ini menyatakan bahwa orang menentukan pasangan hidup tidak hanya berpatokan kepada naluri saja akan tetapi melalui empat proses yang membutuhkan waktu yang dan cara yang panjang. Yaitu keterkaitan kepada lawan jenis. Mulai dari siap untuk membuka diri serta ada rasa bergantung pada lawan jenis, dan proses yang terakhir adalah adanya cinta antara mereka.
7. Teori Filter, teori ini diperkenalkan oleh kerckhoff dan davis Teori ini berusaha menyatukan teori-teori yang ada sebelumnya dan lebih menentukan

³² Andre Jonathan, "Pernikahan Beda Agama (Studi Kasus Pada Pasangan Pernikahan Beda Agama Katolik Dengan Islam Di Keuskupan Surabaya)," *Jurnal Sosial Dan Politik* 7, no. 2 (2017): 1–21.

³³ Argyo Demartoto, "Teori Pertukaran" (uns.ac.id, n.d.), <https://spada.uns.ac.id/mod/resource/view.php?id=23337>.

kan urutan logis. Adapun 3 (tiga) faktor dari teori ini adalah yaitu faktor endogami, faktor homogami dan faktor heterogami.³⁴

Berdasarkan paparan dari teori yang tersedia penulis menggunakan Teori Filter yang terdiri dari faktor endogami, faktor homogami dan faktor heterogami. Kemudian akan dijadikan pisau analisis dari data yang ada.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (Field Research) yang dilakukan secara sistematis dengan mengamati fenomena yang terjadi di masyarakat dan mengumpulkan data secara langsung di lapangan³⁵ berdasarkan penelitian terkait pada pelaksanaan *ta'aruf* pada Biro Jodoh Rumayshe (BJR).

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitis, yang menggunakan data kualitatif berupa data dalam bentuk teks, kalimat, skema, dan gambar³⁶ dengan tujuan mengambil suatu kesimpulan mendalam dari suatu realitas perkembangan di sosial masyarakat.

³⁴ A. Octamaya Tenri Awaru, *Sosiologi Keluarga, Media Sains Indonesia*, vol. 1, 2021, <https://media.neliti.com/media/publications/114514-ID-keluarga-dalam-kajian-sosiologi.pdf>.

³⁵ Dewi Nurmasari Pane, Miftah El Fikri, And Husni Muharram Ritonga, "Metode Penelitian," *Journal Of Chemical Information And Modeling* 53, No. 9 (2018): 63.

³⁶ Yoga Winando, "Metode Penelitian" (Gurupendidikan.Com, 2020), <https://www.gurupendidikan.co.id/metodologi-penelitian/#Ftoc-Heading-16>.

Metode deskriptif sering disebut sebagai bagian dari metode empiris yang menekankan pada kajian kekinian. Metode ini dirancang untuk mengidentifikasi apa yang sedang terjadi, mengenai siapa, di mana, dan kapan. Penelitian ini berdasarkan pada pengumpulan data/fakta dengan hati-hati untuk menggambarkan beberapa hal yang diuraikan, seperti penggolongan, praktik, atau peristiwa-peristiwa yang tercakup di dalamnya. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian yang diteliti.³⁷

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan sosiologi keluarga merujuk pada cara pendekatan atau sudut pandang yang digunakan dalam menganalisis dan memahami fenomena keluarga dari perspektif sosiologi. Ini melibatkan penerapan konsep, teori, dan metodologi sosiologi untuk menjelaskan dan mengurai berbagai aspek yang terkait dengan keluarga sebagai entitas sosial.³⁸ Pendekatan ini membantu mengungkapkan bagaimana keluarga berfungsi, berinteraksi, berubah, serta bagaimana peran keluarga dalam konteks masyarakat lebih luas.

Sosiologi berarti ilmu tentang masyarakat, unit terkecil dalam masyarakat yang di dalamnya terdapat seorang kepala dan sekelompok orang yang berkumpul dan hidup bersama dalam situasi bersama. Sosiologi keluarga adalah ilmu yang menjelaskan atau membahas realitas sosiologis

³⁷ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005).

³⁸ Moh. Rifa'i, "Kajian Masyarakat Beragama Perspektif Pendekatan Sosiologis," *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2018): 23–35, <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v2i1.246>.

tentang interaksi, pola, bentuk, dan perubahan yang terjadi dalam keluarga yang mempengaruhi perubahan masyarakat keluarga yang nantinya akan berpengaruh pada sistem dalam keluarga secara umum.³⁹ E.M. Duval, yang dalam pandangannya melihat sosiologi keluarga sebagai ilmu pengetahuan yang mengulas tentang aspek kehidupan keluarga secara step by step yang dimulai dari fase pacaran, pemilihan jodoh, pembentukan keluarga sampai pada step memberikan fungsi keluarga secara menyeluruh dalam perubahan sosial.⁴⁰ Dalam hal ini keluarga ditinjau dengan menggunakan pendekatan sosiologi untuk mengamati dan berupaya memberikan solusi terhadap fenomena yang terjadi dalam kehidupan keluarga. Dalam sosiologi keluarga pendekatan yang digunakan untuk melihat fenomena atau kehidupan dalam keluarga mulai dari perjodohan, perkawinan, disharmoni, kekerasan dalam keluarga, sampai pada perceraian dan ketahanan keluarga adalah pendekatan sosiologi.⁴¹

Pendekatan sosiologi keluarga disini sebagai batasan masalah dan dapat membantu dalam memperhatikan faktor-faktor sosial dan budaya yang mempengaruhi pola hubungan dan interaksi antara calon pasangan karena perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat. Hal ini dapat membantu mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang kompleksitas dinamika

³⁹ Sharon Thompson, *Introduction to Sociology: 2e* (OpenStax, 2015).

⁴⁰ B. C. Duvall, E. R. M., & Miller, *Marriage and Family Development* (Harper & Row, 1985).hlm. 111.

⁴¹ Awaru, *Sosiologi Keluarga*.hlm. 11.

antara individu, keluarga, dan masyarakat dalam proses mencari pasangan melalui biro jodoh.

4. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data empiris yang diperoleh langsung dari data lapangan, yang berasal dari responden. Peneliti menggunakan sumber data primer yang berasal dari masyarakat (responden, informan, dan narasumber) yang terkait dengan objek penelitian. Data ini dianggap sebagai data utama dalam penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan, yang melibatkan rangkaian kegiatan membaca, mengutip, dan mencatat buku-buku, serta menelaah perundang-undangan yang relevan dengan permasalahan penelitian.⁴² Adapun sumber data sekunder yang peneliti gunakan adalah Peraturan Perundang-undangan, Buku, Artikel, Karya Ilmiah dan literatur lain.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik Triangulasi data, yang mencakup dokumentasi, observasi, dan wawancara. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi yang akurat melalui pengamatan pada media sosial dan Yayasan, serta didukung oleh dokumentasi. Peneliti juga

⁴² Ishaq, *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis serta Disertasi*, hlm.71-99.

melakukan wawancara mendalam, yaitu kepada ketua Yayasan BJR (Biro Jodoh Rumaysho) dan Pengurus BJR, untuk mengetahui *ta'aruf*, proses pemilihan pasangan, dan pendidikan pranikah di BJR. Kemudian wawancara Alumni Biro Jodoh Rumaysho, untuk mengetahui persepsi akan *ta'aruf* dan pendekatan yang digunakan dan dampaknya terhadap diri mereka setelah pernikahan.

Penelitian ini dilakukan di Gunung Kidul , tepatnya kantor Biro Jodoh Rumaysho dan juga secara online melalui media sosial yang terkait dengan Yayasan tersebut. Peneliti dan narasumber melakukan wawancara secara mendalam. Kemudian data sekunder yang berpijak dari teori-teori, serta data mengenai peran media sosial tersebut terhadap kajian masalah serta analisis komprehensif terhadap temuan data primer.

6. Analisis Data

Metode yang diterapkan adalah analisis deskriptif analitis, yang merupakan metode penelitian yang mengumpulkan data berupa kata tertulis atau lisan yang berasal dari individu atau perilaku yang dapat diamati.⁴³ Data tersebut kemudian akan dikelompokkan dan disusun menjadi satu kesatuan.

Setelah data dikumpulkan, akan diolah dan dianalisis untuk selanjutnya melakukan penyimpulan. Penyimpulan ini menggunakan metode deduktif,

⁴³ E.Rahmawati, "Metode Penelitian." *Journal Of Chemical Information And Modeling* 53, No. 9 (2018): 1689–1699. Eprints.Undip.Ac.Id.

yaitu menarik kesimpulan dari permasalahan yang bersifat umum terhadap permasalahan konkret yang dihadapi.

Tesis ini menampilkan kendala dan upaya dalam mendapatkan pasangan di BJR dan tinjauannya dalam prespektif sosiologi keluarga Islam baik dari aspek peserta dan juga lembaga. Jadi tidak hanya dari sisi peserta namun juga dari sisi lembaga.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk menggambarkan penelitian ini, berikut adalah garis besar dari pembahasannya:

Bab Pertama, berfungsi sebagai Pendahuluan dan mencakup Latar belakang masalah yang menjadi dasar penulis dalam melakukan penelitian. Rumusan masalah untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti. Tujuan dan manfaat penelitian untuk menyatakan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Kerangka teori yang berisi teori-teori yang akan dibandingkan dengan hasil penelitian lapangan. Tinjauan pustaka yang mencakup penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Metodologi penelitian yang menjelaskan cara atau metode yang digunakan dalam penelitian. Sistematika penulisan yang memberikan gambaran garis besar dari penelitian yang akan dilakukan.

Bab Kedua, berisi Kerangka Teori yang mencakup Pengembangan Landasan Teori, yaitu penjabaran lebih lanjut tentang sub-bab kerangka teori untuk menganalisis masalah yang diangkat dalam penelitian.

Bab Ketiga, memberikan gambaran tentang objek penelitian yang menjadi fokus, dengan mendeskripsikan data lapangan seperti postingan akun dan data dari wawancara.

Bab Keempat, berupa analisis yang mencakup Deskripsi, argumentasi, dan kritik berdasarkan kerangka teori yang dihubungkan dengan hasil data penelitian. Analisis tentang teori dan data yang berhubungan dengan pemilihan pasangan hidup di BJR.

Bab Kelima, adalah bagian penutup yang berisi Kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah. Saran, kritik, masukan, usul, atau rekomendasi sesuai dengan kesimpulan yang diperoleh. Kemudian diakhiri dengan Daftar pustaka dan lampiran terkait dengan penyusunan tesis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan bab-bab sebelumnya, penulis merangkum hasil penelitian ini, jawaban atas rumusan pertanyaan, dari mana penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kendala-kendala yang dihadapi oleh anggota BJR dalam memperoleh pasangan dan upaya yang dilakukan oleh BJR dalam menyelesaikannya.

Kendala yang dihadapi oleh peserta BJR terdiri dari beberapa faktor seperti *Pertama*, faktor preferensi dan kebutuhan yang spesifik. *Kedua*, faktor perbedaan dalam nilai-nilai dan tujuan hidup. *Ketiga*, faktor perbedaan dalam karakteristik individu. *Keempat*, faktor komunikasi yang tidak efektif. *Kelima*, faktor kurangnya fleksibilitas dan kompromi.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut BJR melakukan beberapa hal diantaranya komunikasi yang efektif, konseling dan pendampingan, kemudian fleksibilitas dalam mencocokkan pasangan.

2. Berdasarkan analisis sosiologi keluarga Islam terhadap kendala dan upaya dalam mendapatkan pasangan di BJR, terdapat dua poin yang dapat disimpulkan yakni:

a. Analisis Sosiologi Keluarga terhadap Kendala Mendapat Pasangan di BJR

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesenjangan ekspektasi sering kali muncul antara ekspektasi individu dan ekspektasi yang diharapkan oleh keluarga atau masyarakat. Ekspektasi individu sering kali dipengaruhi oleh aspek-aspek seperti kepribadian, minat, dan nilai-nilai agama, sementara keluarga cenderung memberikan penekanan pada faktor-faktor seperti status sosial, pendidikan, dan latar belakang keluarga. Kesenjangan ini dapat mengakibatkan konflik internal dalam individu dan konflik antara individu dan keluarga.

Selain itu, pengaruh teknologi dan media sosial dalam proses pencarian pasangan juga menjadi aspek penting yang memengaruhi ekspektasi individu. Dalam konteks sosiologi keluarga Islam, penelitian ini menggambarkan bagaimana agama sebagai pedoman moral dan etika juga berperan dalam membentuk ekspektasi pasangan hidup.

Pada intinya kendala dalam mendapatkan pasangan dipengaruhi oleh Faktor Heterogami dimana perbedaan bukanlah menjadi suatu pembeda dalam penetapan kriteria calon pasangan namun sesuatu yang dicari guna mendapatkan calon pasangan melalui kriteria yang telah ditentukan oleh peserta namun tetap melihat antara permintaan dan harapan peserta agar tidak terjadi kesenjangan ekspektasi.

b. Analisis Sosiologi Keluarga Islam dalam Upaya Menanggulangi Kendala Mendapatkan Pasangan di BJR

Sosiologi Keluarga Islam memainkan peran penting penerapan prinsip dalam mendapatkan pasangan hidup di BJR. Penulis dapat menyimpulkan beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam menyelesaikan kendala tersebut, diantaranya. *Pertama*, Prinsip Agama, menjadi sebuah tolak ukur baik untuk peserta maupun lembaga BJR dalam mendapatkan pasangan atau menetapkan pasangan harus dilandaskan oleh agama baik secara kriteria maupun penjangkaran peserta. *Kedua*, prinsip Kesetaraan, prinsip ini penting guna menetapkan keadilan bagi peserta terkait dengan harapan dan realita yang mereka dapatkan nantinya. *Ketiga*, prinsip Keterbukaan, dimana tidak boleh ada hal yang ditutupi terkait kebenaran peserta yang bisa merugikan antar pihak kedepannya. *Keempat*, prinsip edukasi juga penting karena sebagai wadah bekal bagi peserta dalam menghadapi kehidupan rumah tangga setelah melalui proses di BJR.

Secara keseluruhan, analisis sosiologi keluarga Islam terhadap kendala dan upaya dalam mendapatkan pasangan hidup bagi peserta BJR menggarisbawahi pentingnya memahami prinsip hukum Islam yang mempengaruhi proses pencarian pasangan. Dengan menerapkan prinsip tersebut peserta dan lembaga dapat mengatasi kendala-kendala yang ada dan mencapai keberhasilan dalam mencari pasangan hidup yang sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Islam.

B. Saran

Berikut adalah beberapa saran untuk Biro Jodoh dalam mengatasi kendala peserta dalam mendapatkan pasangan hidup:

1. Memberikan Pendidikan dan Pelatihan tentang Hukum Islam, BJR dapat memberikan pendidikan dan pelatihan kepada peserta tentang prinsip-prinsip hukum Islam dalam pernikahan dan bagaimana menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam mencari pasangan. Dengan meningkatkan pemahaman peserta tentang hukum Islam, diharapkan mereka dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam memilih pasangan.
2. Menyediakan Layanan Konsultasi dan Bimbingan, BJR dapat menyediakan layanan konsultasi dan bimbingan kepada peserta dalam memilih pasangan yang sesuai dengan kriteria yang mereka inginkan. Bimbingan ini dapat meliputi konseling keagamaan, konseling pernikahan, dan pelatihan keterampilan interpersonal.
3. Meningkatkan Jaringan dan Basis Data, BJR dapat meningkatkan jaringan dan basis data mereka untuk memperluas pilihan calon pasangan bagi peserta. Basis data ini dapat mencakup informasi tentang kriteria peserta dan calon pasangan, sehingga memudahkan dalam mencocokkan pasangan yang sesuai.
4. Mengelola Harapan Peserta, BJR dapat membantu peserta untuk mengelola harapan mereka dalam mencari pasangan. Peserta harus diberi pemahaman bahwa proses pencarian pasangan yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan membutuhkan waktu dan kesabaran. Selain itu, biro jodoh harus memberikan

pemahaman bahwa tidak semua kriteria yang diinginkan dapat terpenuhi, dan terkadang harus ada pengorbanan dalam memilih pasangan.

5. Menjalin Kolaborasi dengan Keluarga, BJR dapat menjalin kolaborasi dengan keluarga peserta untuk memastikan bahwa kriteria yang diinginkan oleh peserta sesuai dengan kriteria keluarga. Kolaborasi ini dapat membantu dalam memperluas jaringan calon pasangan dan memudahkan dalam mencocokkan pasangan yang sesuai dengan harapan keluarga dan peserta.

Dengan mengimplementasikan saran-saran tersebut, diharapkan biro jodoh dapat membantu peserta dalam mengatasi kendala-kendala dalam mencari pasangan hidup yang sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Islam.



DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an/ Ilmu Al-Qur'an/ Tafsir Al-Qur'an

Departemen Agama, "Al-qur'an dan Terjemahnya", Bandung: Lubuk Agung, 1989.

Marja. n.d. https://www.marja.id/quran/002_al-baqarah/ayat_221/.

B. Hadis/Syarah Hadis/Ilmu Hadis

Bukhārī, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, Beirut: Dār Ṭūq an-Najāh, 1422 H.

Dawud, Abu, *Sunan Abī Dāwūd*, Beirut: Al-Maktabah Al-'Aṣriyah, t.t.

Tirmīzī, *Sunan at-Tirmīzī*, Mesir: Syirkah Maktabah wa Muṭba'ah Muṣṭafā al-Bābi al-Ḥalabī, 1975.

C. Fikih/ Ushul Fikih/ Hukum Islam

Abdurrahman, Faris, Mudjiran Mudjiran, and Zadrian Ardi. "Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Keluarga Harmonis Dengan Kesiapan Menikah." *Jurnal Neo Konseling*, vol. 2, no. 3, 2020.

Abrasyi, M. Athiyah al-. *Al-Tarbiyah Al-Islamiah Wafilsafatuha*. Mesir: Al-Babi Al-Halb Wasyirkah, 1976.

Agustina, Feri and Anang Pambudi, and Daurat Sinaga. "Pengembangan Sistem Ta'Aruf Online Pada Ta'Aruf Online Indonesia Menggunakan Metode Moscow." *Jurnal Informatika Upgris*, vol. 6, no. 2, 2021.

Akbar, Eliyyil. "Ta'aruf Dalam Khitbah Perspektif Syafi'i Dan Ja'fari." *Musāwa Jurnal Studi Gender Dan Islam*, vol. 14, no. 1, 2015.

Aldous, J., & Mulligan, G. "Pre-Marriage Education and Marital Satisfaction: Results from a 15-Year Longitudinal Study." *Family Relations* vol. 51, no. 3, 2002.

Amin, and Abdullah. *Antologi Studi Islam: Teori Dan Metodologi*. Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2000.

Anwar. *Al-Tarbiyah Wa Binai Al-Ajyali Fi Daw Al-Islami*. Beirut: Dar Al-Fikr, N.D.

- Apandi Putra, Tomi. "Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Oleh Samara Community Diluar Kantor Urusan Agama (KUA) Perspektif Pasangan Suami Istri." *Jurnal Sosial Sains*, vol. 1, no. 11, 2021.
- Apriliani, Farah Tri, and Nunung Nurwati. "Pengaruh Perkawinan Muda Terhadap Ketahanan Keluarga." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 7, no. 1, 2020.
- Asni, Muhamad, Muhammad Fathullah Al Haq, and Jasni Sulong. "Fatwa on Wajibah Will and Unifomity of Provision in the Malaysian States Fatwa." *Al-Qanatir International Journal of Islamic Studies*, vol. 5, no. 1, 2016.
- Asyrof, Najib, Muhammad. "Fikih Mencari Jodoh." Fakultas Ilmu Agama Islam UII, n.d.
- Azzulfa, Fatihatul Anhar. "Biro Jodoh Online: Kebutuhan Atau Tuntutan." *Al Maqashidi*, vol. 3, no. 1, 2020.
- Badan Pusat Statistik. "Data Perceraian 2021," 2021. <https://www.bps.go.id/indicator/26/1114/1/angka-perceraian.html>.
- Badaruddin. *Bahan Ajaran Pelatihan Korps Penasehat BP-4*. Yogyakarta: Kementerian Agama, 2012.
- Biro Jodoh Rumaysho. "Bagi Anda Yang Sedang Mencari Pasangan, Inilah Jawabannya," n.d. <https://birojodoh.rumaysho.com/>.
- Cahyani, Regita Amelia, and Rizqa Febry Ayu. "Biro Jodoh Online: Kegunaan Dan Dampak." *Juris (Jurnal Ilmiah Syariah)* vol. 19, no. 2, 2020.
- Djamil, M. Nasir. "Kajian Pendidikan Pra Nikah Sebagai Upaya Penanganan Pernikahan Dini." *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat*, vol. 16, no. 1, 2018.
- Elysia, Eda, Emeraldy Chatra, and Ernita Arif. "Transformasi Makna *Ta'aruf* Di Era Digital." *Jurnal Komunikasi Global*, vol. 10, no. 1, 2021.
- Febriani, Yustina Dwi. "Pentingnya Pendidikan Pra Nikah Bagi Pasangan Calon Pengantin." *Jurnal Ilmiah Edukasi Dan Sosial*, vol. 3, no. 1, 2020.
- Fitriani, L., & Ramdhani, M. A. "Pendidikan Pra Nikah Sebagai Upaya Meningkatkan Kesiapan Calon Pengantin Dalam Memasuki Bahtera Pernikahan." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2019.
- Gigih Mentari. "Gambaran Preferensi Pemilihan Pasangan Pada Dewasa Awal Pengguna Situs Online Dating." *Repository.Usu.Ac.Id* " vol. 1, no. 3, 2021.
- Handayani, Dyah Ayu Sri. "Peran Pendidikan Pra Nikah Dalam Membangun Kesiapan Menikah Dan Membentuk Keluarga Sakinah," 2018.
- Haq Syawqi, Abdul. *Sosiologi Hukum Islam Di Indonesia*, 2019.

- Harahap, Maharani. "Pentingnya Pendidikan Pranikah Sebelum Mengarungi Bahtera Rumah Tangga." suaraaisyiyah.id, 2022. <https://suaraaisyiyah.id/pentingnya-pendidikan-pranikah-sebelum-mengarungi-bahtera-rumah-tangga/>.
- Hardisman. *Riyadhah Jiwa Menyehatkan Raga, Amalan Harian Al-Quran Dan Sunnah Dan Hikmahnya Dalam Pencegahan Penyakit Dan Kesehatan Holistik*, 2019.
- Hasibuan, Ahmad Soleh. "Penomena Ta'aruf Online; Analisis Istishab Dan Masalah Mursalah." *Al-Maqasid: Jurnal Imu-Ilmu Kesyarahan Dan Keperdataan*, vol. 7, no. No 1, 2021.
- Helmawati. *Pendidikan Keluarga Teoretis Dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Holman. "Premantial Factors Influencing Perceived Readiness For Marriage." *Journal Of Family Issues*, 1997.
- Iskandar, Zakyah. "Peran Kursus Pra Nikah Dalam Mempersiapkan Pasangan Suami-Istri Menuju Keluarga Sakinah." *Al-Ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, vol. 10, no. 1, 2017.
- Izzan, Ahmad dan Saehudin. *Fiqih Keluarga*. Bandung: Mizania, 2017.
- Jannah, Minnuril, Riha Nadhifah, and Ardillah Halim. "Edukasi Pra Nikah Sebagai Upaya Pencegahan Perceraian Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif." *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, vol. 3, no. 1, 2022.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). "Arti Kata Ta'aruf." KBBI, n.d. <https://kbbi.web.id/taaruf>.
- Karimullah, Suud Sarim. "Urgensi Pendidikan Pra Nikah Dalam Membangun Keluarga Sejahtera Perspektif Khoiruddin Nasution." *Jurnal.Inkadha.Ac.Id*, 2021.
- Kemenag RI. "Pedoman Penyelenggaraan Kursus Pra Nikah." *Kementerian Agama RI*, 2011.
- Kementrian Sekretariat Negara RI. "UU No.16/2019." *Undang-Undang Republik Indonesia No 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Undang-Undang No 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan*, 2019.
- Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia. "Fatwa Tentang Pendidikan Pra Nikah," 2016.
- Kurniawan Nuryana, Irwan. "Pendidikan Pranikah Dan Pengasuhan Islam Bagi Calon Suami Istri: Respon Keluarga Terhadap Siklus Tahunan Perceraian Dan Kekerasan Terhadap Anak Di Indonesia." *Staf Pengajar Prodi Psikologi UII/Anggota Staf Ahli Pusat Kajian Anak Dan Keluarga (PUSKAGA) Prodi Psikologi UII*, 2016.

- Listiawati. *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*. Depok: Kencana, 2017.
- Lubis, Rahmat Rifai, and Ahmad Sukri Harahap. “upaya pencegahan dampak kemelut rumah tangga melalui program pendidikan pranikah bagi pemuda-pemudi muslim kota medan Rahmat Rifai Lubis Dan Ahmad Sukri Harahap.” *Jurnal Hikamah*, vol. 14, no. 1, 2017.
- Mashiri, Mahmud al-. *Bekal Pernikahan*. Jakarta: Qisthi Press, 2012.
- Mawardi, Amirah. “Pendidikan Pra Nikah; Ikhtiar Membentuk Keluarga Sakinah.” *TARBAWI : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 2, no. 02, 2017.
- Mustaqim, Zaenal Abas Mansur Tamam, and Imas Kania Rahman. “Layanan Bimbingan Pra-Nikah Di Sekolah: Studi Komparasi Kebutuhan Dan Harapan Remaja.” *TADBIR MUWAHHID*, vol. 1, no. 5, 2021.
- Nabulsi, Muhammad Ratib an-. *Pendidikan Pra Nikah Dalam Islam*. Bandung: Al-Azhar Press, 2006.
- Nasrullah, Rulli. Loc. Cit . h. 11. “Rulli Nasrullah. Loc. Cit . h. 11.” *MEDIA SOSIAL*, 2016.
- Nastity, Halimah Dian. “Penyelenggaraan ‘Kursus Pra Nikah’ Dalam Perspektif Pendidikan Luar Sekolah Di Badan Penasihatatan Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan (Bp4) Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya.” *Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, vol. 3, no. 1, 2019.
- Nasution, H. “Upaya Klinik Nikah (Klik) Dalam Pendampingan Keluarga Sakinah.” *Sakina: Journal of Family Studies*, vol. 6, no. 2, 2022.
- Nazir, Mohammad. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Nor Azlina Abd Wahaba, Norafifah Ab Hamidb, Norajila Che Manc& Rawi Nordind. *Faraid Dan Hibah: Persediaan Ke Arah Pencen Hakiki. Physics Today*. Vol. 10, 1957. <https://doi.org/10.1063/1.3060178>.
- Noviarni, D, A Mathar, And H Arif. “Manfaat Pendidikan Pra Nikah Secara Online Bagi Kaum Milenial Dalam Mempersiapkan Diri Membangun Keluarga.” ... : *Jurnal Hukum Keluarga ...*, 2021.
- Nurainun, Nurainun, and A. Muri Yusuf. “Analisis Tingkat Kesiapan Menikah Calon Pengantin.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 4, no. 2, 2022.
- Nurhayati. *Pendidikan Pra Nikah: Urgensi, Konsep Dan Implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Nuriyatin, Siti. “Pendidikan Pra Nikah Di KUA Kabupaten Klaten.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Al-Thariqah*, vol. 4, no. 1, 2019.
- Nursyirwan, A., & Maulida, S. A. “Ta’aruf, Pendidikan Pra Nikah, Dan Pemenuhan Kebutuhan Afektif Pada Pernikahan Muslim.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2020.

- Prayitno, Agus, Yulia Safitri. "Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Website Untuk Para Penulis." *Advanced Materials Research*, 2013.
- Rahmawati, E. "Implementasi Pendidikan Pra Nikah Sebagai Upaya Membangun Keluarga Sakinah Di Kota Surabaya." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2017.
- Rahyaputra, Viyasa. *Kumpulan Ulasan Politik, Ekonomi, Dan Gaya Hidup Era Digital. Seri Literasi Digital*. Jakarta, 2018.
- Ramadhani, Niko. "Ini Dampak Perkembangan Teknologi Yang Dapat Dirasakan," 2020. <https://www.akseleran.co.id/blog/perkembangan-teknologi/>.
- Ratib, Nabulsi. *Pendidikan Pra Nikah Dalam Islam*. Bandung: Al-Azhar Press, 2006.
- Rizqi, Ikhsan Nur. "Efektivitas Sekolah Pra Nikah Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Di Mesjid Fatimatu-zuhra Di Universitas Soedirman Purwokerto", 2021.
- Rokhimah, Siti. "Model Pendidikan Pranikah Untuk Meningkatkan Kesiapan Psikologis Bagi Calon Pasangan Pengantin Di Kua Kota Surakarta," 2020.
- Rosalia, Naiza, Mutia Rahmi Pratiwi, Choirul Ulil Albab, and Fibriyani Nur Aliya. "Akun Instagram Parenting Sebagai Media Edukasi Ketahanan Keluarga." *Jurnal Riset Komunikasi*, vol. 5, no. 2, 2022.
- Rumaysho. "Biro Jodoh Rumaysho," 2023. <https://birojodoh.rumaysho.com/>.
- S. Nasution. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Saifuddin, A. F. "Kajian Komparatif Pendidikan Pra Nikah Islam Dan Konsep Pasangan Ideal Menurut Mahasiswa Di Perguruan Tinggi." *Al-Asma: Journal of Islamic Education*, 2016.
- Sari, Alia Dewi. "Evaluasi Pendidikan Pra Nikah Di KUA Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 8, no. 1, 2020.
- Seri Pustaka Yustisia. *Kompilasi Hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2004.
- Sesmiarni, Zulfani dan Afrinaldi. "Model Pendidikan Dan Pelatihan Calon Pengantin Berbasis Kearifan Lokal Di Kota Pariaman." *Jurnal of Educatoin Studies*, vol. 1, no. 1, 2016.
- Shaqqa, Abdul Halim Abu. *Islam Dan Pernikahan: Persiapan Dan Perkawinan Dalam Islam*. Jakarta: Gema Insani Press, 1997.

- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Quran Tafsir Maudhu'i Atas Berbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizania, 1996.
- Sita, Annisa Putri. "Model Biro Jodoh Islami Dalam Perkawinan (Studi Kasus Peran Lembaga Biro Jodoh Islami Etty Sunanti Di Surabaya) Annisa." *Maqasid: Jurnal Studi Hukum Islam*, vol 2, no, 2013.
- Sulastri, Dewi, and Aah Tsamrotul Fuadah Lutfi Fahrul Rizal. *Urgensi Pendidikan Pra-Nikah*. Bandung, 2021.
- Surahman, Yati, Lc. "Hadis Kriteria Memilih Pasangan Hidup." markazsunnah.com, 2021. https://markazsunnah.com/hadis-kriteria-memilih-pasangan-hidup/#_ftn1.
- Suryadi, M., & Sunarni, N. "Implementasi Pendidikan Pra Nikah Sebagai Sarana Persiapan Pernikahan Yang Berkualitas." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2017.
- Syarifuddin, Amir. *Hukum Perkawinan Islam Di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Ubaedillah. "Pendidikan Pranikah Perspektif Al-Qur'an" vol. 3, no. 2 , 2021.
- Umar, Marzuki. "Implementasi Ta'aruf Pranikah Dan Implikasinya Bagi Ketahanan Keluarga (Studi Pada Ormas Wahdah Islamiyah)," 2020.

D. Hukum Umum

- Abdurrahman, Faris, Mudjiran Mudjiran, and Zadrian Ardi. "Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Keluarga Harmonis Dengan Kesiapan Menikah." *Jurnal Neo Konseling*, vol. 2, no. 3, 2020.
- Agus Prayitno, Yulia Safitri. "Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Website Untuk Para Penulis." *Advanced Materials Research*, 2013.
- Badaruddin. *Bahan Ajaran Pelatihan Korps Penasehat BP-4*. Yogyakarta: Kementerian Agama, 2012.
- Gigih Mentari. "Gambaran Preferensi Pemilihan Pasangan Pada Dewasa Awal Pengguna Situs Online Dating." *Repository.Usu.Ac.Id*, vol. 1, no. 3, 2021. <https://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/27978/131301010.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.
- Rahyaputra, Viyasa. *Kumpulan Ulasan Politik, Ekonomi, Dan Gaya Hidup Era Digital. Seri Literasi Digital*. Jakarta, 2018.
- S. Nasution. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1999.

E. Peraturan Perundang-Undangan

- Kemenag RI. “Pedoman Penyelenggaraan Kursus Pra Nikah.” *Kementerian Agama RI*, 2011.
- Seri Pustaka Yustisia. *Kompilasi Hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2004.
- Kementrian Sekretariat Negara RI. “Uu N0.16/2019.” *Undang-Undang Republik Indonesia No 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Undang-Undang No 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan*, 2019.

F. Metode Penelitian

- Amin, M., and Abdullah. *Antologi Studi Islam: Teori Dan Metodologi*. Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2000.
- Nazir, Mohammad. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Rahmawati. “Metode Penelitian.” *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, no. 9, 2018. eprints.undip.ac.id.
- Winando, Yoga. “Metode Penelitian.” gurupendidikan.com, 2020. <https://www.gurupendidikan.co.id/metodologi-penelitian/#ftoc-heading-16>.

G. Lain-lain

- . “Kitab Nikah. Bab I: Tentang Nikah – Hadis Ke-786,” n.d. <https://risalahmuslim.id/kitab-nikah-bab-i-tentang-nikah-hadits-ke-786/>.
- . “Pendidikan.” kbbi.web.id, n.d. <https://kbbi.web.id/bijak>.
- . “Pranikah.” kbbi.web.id, n.d. <https://kbbi.web.id/pranikah>.
- . “QS. Ali Imran (Keluarga ‘Imran) – Surah 3 Ayat 14 [QS. 3:14],” n.d. <https://risalahmuslim.id/quran/ali-imran/3-14/>.
- Badan Pusat Statistik. “Data Perceraian 2021,” 2021. <https://www.bps.go.id/indicator/26/1114/1/angka-perceraian.html>.
- Biro Jodoh Rumaysho. “Bagi Anda Yang Sedang Mencari Pasangan, Inilah Jawabannya,” n.d. <https://birojodoh.rumaysho.com/>.
- Harahap, Maharani. “Pentingnya Pendidikan Pranikah Sebelum Mengarungi Bahtera Rumah Tangga.” suaraaisyiyah.id, 2022. <https://suaraaisyiyah.id/pentingnya-pendidikan-pranikah-sebelum-mengarungi-bahtera-rumah-tangga/>.

- Ilmu Islam. “Hadis Abu Daud Nomor 1754,” n.d. <https://ilmuislam.id/hadits/1689/hadits-abu-daud-nomor-1754>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). “Arti Kata Ta’aruf.” KBBI, n.d. <https://kbbi.web.id/taaruf>.
- Ramadhani, Niko. “Ini Dampak Perkembangan Teknologi Yang Dapat Dirasakan,” 2020. <https://www.akseleran.co.id/blog/perkembangan-teknologi/>.
- Risalah Muslim. “HR. Bukhari: 4700 – Tentang Wanita Dinikahi Karena Empat Hal,” n.d. <https://risalahmuslim.id/wanita-dinikahi-karena-empat-hal/>.
- Rumaysho. “Biro Jodoh Rumaysho,” 2023. <https://birojodoh.rumaysho.com/>.
- Surahman Yati, Lc. “Hadis Kriteria Memilih Pasangan Hidup.” markazsunnah.com, 2021. https://markazsunnah.com/hadis-kriteria-memilih-pasangan-hidup/#_ftn1.